



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Worldwide Production merupakan *production house* di bidang musik yang secara khusus bergerak dalam membuat *soundtrack* film dan iklan, podcast, serta yang terbaru yakni membuat cerita beserta lagu anak-anak. Perusahaan memiliki alamat di Jalan Citra Garden 1 Ext blok AA3/5, Kalideres, Jakarta Barat (11840). Memiliki alamat email worldwideproduction.id@gmail.com dan nomor telepon (+62) 896 3017 7462. Pertama kali berdiri pada tahun 2007 dengan nama Worldwide Music yang pada saat itu hanya membuat dan mengurus proyek musik berbasis *orchestra* dan musik gaya klasik.



Gambar 2.1. Kantor Worldwide Production



Gambar 2.2. Kantor Worldwide Production

Budi Kristanda selaku pendiri dan CEO Worldwide Production mengatakan bahwa pada awalnya perusahaan ini didirikan hanya untuk menyambung hidup dan sebagai bentuk keseriusan terjun ke dalam dunia musik sebagai mata pencaharian utama, namun ternyata tidak hanya untuk pekerjaan, tetapi Worldwide Music telah menjadi identitas pribadi diri. Memiliki visi misi berupa *Quality and Value for Money* yang mengutamakan pembuatan karya musik secara maksimal, *Innovation* yang selalu melihat peluang dan tantangan baru disertai pembuatan karya yang maksimal, terakhir *Excellent Customer Service* yang selalu memberikan pengalaman mendengar dan mengenal musik terbaik bagi klien.



Gambar 2.3. Logo Worldwide Music

Pada tahun 2010 Worldwide music memutuskan untuk mengganti nama menjadi Worldwide Production dikarenakan perusahaan ingin memperluas pembuatan jenis karya, tidak hanya berdasar pada musik klasik dan *orchestra* saja. Pada titik ini Worldwide Production ingin merangkul target yang lebih muda lewat *podcast* berisikan obrolan santai serta target keluarga lewat *soundtrack* lagu anak-anak dan cerita rakyat. Oleh karena itu perusahaan mengganti logo sebagai bentuk perluasan karya, tidak hanya bertemakan musik klasik tetapi juga musik anak dan keluarga.



Gambar 2.4. Logo Perusahaan Sekarang

Dalam dokumen resmi yang dikirimkan CEO Worldwide Production kepada penulis juga memberikan detail mengenai peralatan yang digunakan di dalam studionya. Mulai dari *Mackbook Pro 15 inch*, *Audio interface Steinberg UR824*, *Pro Tools 12*, *Mic Rode NT 1A*, *Mic Shure SM 58*, *Mic Behringer XM 1800 S*, dan *Ethnic Instruments*. Budi Kristanda selaku CEO memberikan keterangan tersebut di dalam dokumennya dikarenakan masa pandemi dan ingin memberikan informasi lengkap terkait kantor tempat penuliss melaksanakan program magang.

Pandemi COVID-19 membuat aktivitas kantor Worldwide Production yang terletak pada Citra Raya, Kalideres, Jakarta Barat beralih ke bekerja dari rumah. Program magang yang dilaksanakan perusahaan memiliki tujuan membimbing calon pekerja muda dalam dunia kerja. Walaupun memberlakukan *Work from Home* (WFH), keseriusan dalam bekerja tetap sama sehingga bisa membawa penulis untuk lebih mengenal dan memahami bagaimana cara meaplikasikan desain pada dunia seni musik serta cara baru menghadapi klien.

Worldwide Production pernah bekerja sama bersama beberapa klien yang juga memiliki nama besar di industri pertelevisian, bersama-sama mengerjakan proyek dan menghasilkan musik yang mendukung. Berdasarkan informasi yang di dapat dari *website* resmi www.worldwideproduction.id, Worldwide Production membuat bekerja sama dengan beberapa klien antara lain Gojek, Star Vision, PONDS, demi silet, VIVO, Miss Indonesia, Indonesia Stock Exchange, Universitas Pelita Harapan, dan SNI. Masih banyak lagi karya dari Worldwide Production yang tidak kalah menariknya, menurut penulis karya yang disebutkan sebelumnya merupakan hasil yang membuat dorongan besar dan ketertarikan terhadap Worldwide Production pada awalnya. Worldwide Production menambahkan perencanaan proyek tahun 2020 yang lebih fokus pada teman keluarga dan anak, seperti:

1. *Kids Story Telling*

Berisikan podcast tentang cerita untuk anak-anak, salah satunya adalah cerita rakyat Indonesia

2. *Kids Religious Story Telling*

Berisikan podcast mengenai cerita dari kitab suci

3. *Kids Formal Education*

Podcast tentang edukasi kepada anak tentang pelajaran di sekolah atau pelajaran dalam keseharian

4. *General Knowledge*

Podcast berisikan informasi-informasi pengetahuan umum.

2.1.1. Pembahasan Logo

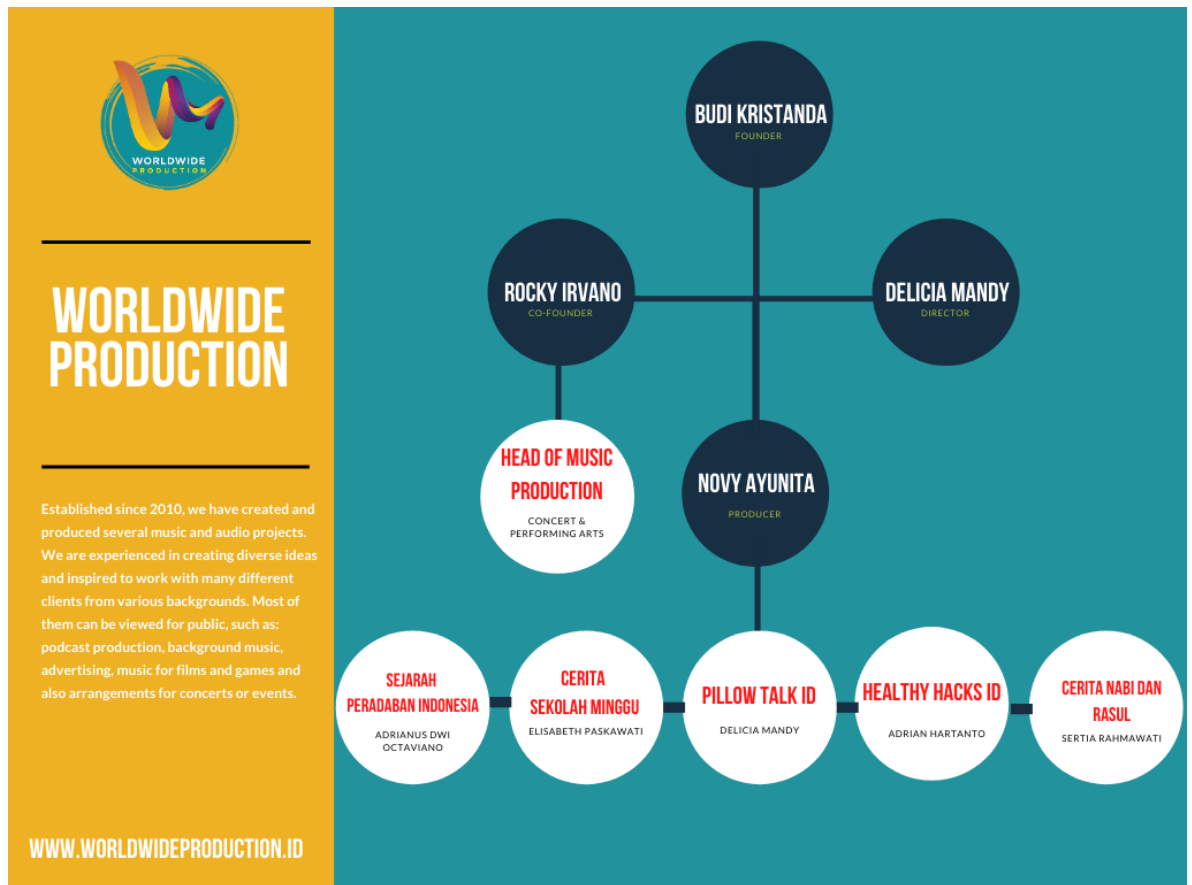
Berdasarkan wawancara dengan Budi Kristanda selaku CEO, Founder, dan Supervisor penulis yang dilakukan lewat *Zoom* dan dilengkapi di *WhatsApp*, pada awal terbentuknya Worldwide Music, logo yang digunakan adalah simbol beserta text bertuliskan *brand* perusahaan dengan *typeface* sambung. Logo mengambil

dua awalan huruf yakni “W” dan “M” yang kemudian dikombinasikan. Logo yang dihasilkan kedua huruf tadi membentuk goresan atau aliran, yang menggambarkan fleksibilitas dan keselarasan bunyi musik yang diciptakan alunan alat musik.

Menggunakan jenis *typeface* sambung yang lebih menekan identitas perusahaan yang merupakan production house bidang musik klasik. Pada tahun 2010 berganti nama menjadi Worldwide Production, sehingga logo ada sedikit penambahan dan perubahan yang tidak begitu signifikan. Logo awal yang merupakan simbol penggabungan antara huruf “W” dan “M” tetap ada, namun ditambahkan lingkaran seperti *stampel* cat di belakangnya. Arti dari penambahan logo tersebut adalah tanda bahwa Worldwide Production ingin melangkah ke musik yang lebih bervariasi, lebih terlihat cerita, namun tetap dengan identitasnya yang berkelas. *Typeface* yang digunakan juga berubah, menggunakan huruf sans-serif modern yang tipis, menggambarkan Worldwide Production ingin maju dan tetap mengikuti perkembangan teknologi.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut Struktur Organisasi Perusahaan Worldwide Production yang dikirimkan melalui *email* resmi perusahaan. Pihak perusahaan mengirimkan lewat *email* untuk memudahkan penulis mengorganisir data penting. Tertera di sana struktur perusahaan dari awal berubah nama hingga sekarang.



Gambar 2.5. Bagan Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut merupakan struktur organisasi Worldwide Production sejak 2010.

1. *Founder* sekaligus CEO Budi Kristanda
2. *Co-founder* yakni Rocky Irvano bertanggung jawab sebagai *Head of Music Production* di bagian *Concert and Performing Arts*
3. *Director* dan penanggung jawab podcast Pillow Talk ID, Delicia Mandy
4. *Producer*, Novi Ayunita
5. Penanggung jawab proyek
 - Sejarah Peradaban Indonesia oleh Adrianus Dwi Octaviano
 - Cerita Sekolah Minggu oleh Elisabeth Paskawati
 - Healthy Hacks ID oleh Adrian Hartanto
 - Cerita Nabi dan Rasul oleh Sertia Rahmawati

